



**BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**Laporan Kunjungan Kerja BKSAP DPR RI
Dalam Rangka BKSAP Day ke Provinsi Jawa Barat
“Peran Diplomasi Parlemen Dalam Mendukung Upaya Optimalisasi Potensi
Daerah Menuju Pembangunan Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19”
12 s/d 14 November 2020**

- Hadir dari BKSAP :**
1. Ir. H.A. Hafisz Tohir (Wakil Ketua BKSAP DPR RI/Fraksi PAN)
 2. Didi Irawadi Syamsuddin, S.H., LL.M (Anggota BKSAP DPR RI/Fraksi PD)
 3. Jon Erizal, S.E., MBA (Anggota BKSAP DPR RI/Fraksi PAN)

- Hadir dari Peserta :**
1. Ir. H. Toto Mohamad Toha (Staf Ahli Gubernur Jawa Barat)
 2. Prof. Drs. Yanyan Mochamad Yani, MAIR, PhD. (Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan UNPAD)
 3. Mangadar Situmorang, Ph.D. (Rektor UNPAR)
 4. Mohamad Asdar (Mahasiswa FISIP UNPAD)
 5. Josafath Imanuel (Mahasiswa FISIP UNPAD)
 6. Aloysius Efraim Leonard (Mahasiswa HI UNPAR)
 7. Jasmine Feivel Ayuningroem (Mahasiswa HI UNPAR)



**BKSAP Day ke Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Ir. H.A. Hafisz Tohir
/Wakil Ketua BKSAP DPR RI/F-PAN**

1. BKSAP Day adalah program pimpinan BKSAP untuk mensosialisasikan Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu Alat Kedelengkapan Dewan (AKD) DPR RI yang berfungsi menjalankan diplomasi Parlemen. Diakui bahwa dibandingkan komisi-komisi atau AKD lain di DPR, tugas pokok dan fungsi BKSAP tidak banyak diketahui publik. Padahal, salah satu fungsi DPR adalah menjalankan diplomasi dengan BKSAP sebagai garda terdepannya (*focal point*). Hal tersebut termaktub dalam Pasal 69 (2) UU. Nomor 17/2014 tentang MD3 yang menjelaskan bahwa fungsi DPR “dijalankan dalam kerangka representasi rakyat, dan juga untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.” Fungsi tersebut dijabarkan dalam Pasal 4 (2) Peraturan DPR RI Nomor 1/ 2014 tentang Tata Tertib serta Pasal 219 Peraturan DPR No 1/2014 tentang Tatib DPR yang menegaskan tentang Peran Diplomasi DPR.
2. Didasarkan atas latar belakang tersebut di atas, demikian juga dilatarbelakangi dampak pandemi Covid-19 terutama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan upaya optimalisasi potensi daerah, BKSAP yang merupakan *focal point* SDGs di DPR RI, berupaya menggandeng Pemprov Jawa Barat sebagai mitra penyelenggara dalam acara BKSAP Day pada 13 November 2020 di Kantor Gubernur Jawa Barat, Bandung yang berjudul “Peran Diplomasi Parlemen dalam Mendukung Upaya Optimalisasi Potensi Daerah Menuju Pembangunan Berkelanjutan di Masa Pandemi COVID-19”.

3. Delegasi BKSAP di BKSAP Day di Bandung ini dipimpin Ir. H. Achmad Hafisz Thohir (Wakil Ketua BKSAP/F-PAN) dengan anggota Didi Irawadi Syamsudin (F-PD) dan Jon Erizal (F-PAN). Dalam kesempatan ini, delegasi BKSAP DPR RI bertemu dengan Staf Ahli Gubernur Jawa Barat bidang Kemasyarakatan Toto Mohamad Toha dan beberapa akademisi yakni Wakil Rektor Universitas Padjajaran (Unpad) Prof. Yanyan M. Yani, Ph.D, Rektor Universitas Parahyangan (Unpar) Mangadar Situmorang, Ph.D, serta perwakilan mahasiswa/mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional dari Unpad dan Unpar.
4. Dalam paparannya, Ir. H. Achmad Hafisz Thohir menekankan poin-poin berikut:
 - Fungsi DPR saat ini tidak sekedar institusi yang identik dengan legislasi, pengawasan dan penganggaran saja, tapi juga DPR memiliki fungsi diplomasi yang dalam hal tersebut BKSAP diberikan mandat sebagai *focal point*. Namun BKSAP belum dikenal secara luas oleh publik. Oleh sebab itu, mensosialisasikan BKSAP sangat diperlukan terutama terkait lingkup kerja BKSAP, aktifitas-aktifitas dan capaian-capaiannya.
 - Era globalisasi saat ini telah membawa banyak peluang dalam peningkatan keterkaitan antar negara dan bangsa di seluruh dunia melalui berbagai jenis kerja sama baik di bidang perindustrian, perdagangan, investasi, ekonomi, pendidikan, dan sektor strategis lainnya.
 - Dalam merespon hal ini, DPR RI menekankan pada pentingnya konsep diplomasi yang melibatkan pemangku kepentingan secara luas dikenal dengan *multitrack diplomacy* atau diplomasi multijalur. Diplomasi multijalur merupakan bentuk upaya diplomasi total dalam memenangkan persaingan global sekaligus mengimplementasikan sebagaimana amanat konstitusi untuk melindungi dan mensejahterakan masyarakat Indonesia serta turut serta dalam memelihara ketertiban dan perdamaian dunia.
 - Dampak buruk pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global yang pada akhirnya berimbas pada pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Maka, diperlukan upaya lebih kuat untuk mendorong upaya optimalisasi potensi daerah yang terdampak COVID-19 selama ini.
 - DPR RI juga menyampaikan apresiasinya kepada Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang dapat dijadikan contoh dalam upaya pencapaian target pembangunan secara efektif, salah satunya dengan melakukan inovasi dan adaptasi pengelolaan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs di tengah pandemi, yaitu dengan memfokuskan pada empat pilar utama yakni pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, pembangunan hukum, serta tata kelola.
 - Secara umum, DPR RI berharap bahwa dengan diadakannya kegiatan BKSAP Day, dapat digunakan sebagai sarana untuk bertukar pandangan, gagasan, dan ide antara parlemen, pemerintah daerah, dan akademisi untuk

saling berkolaborasi dalam mendorong upaya optimalisasi potensi daerah, utamanya dengan menekankan kepada peran diplomasi parlemen yang dimiliki DPR RI.



Pemaparan materi oleh Ketua Delegasi Ir. H. Achmad Hafisz Thohir/F-PAN

5. Sementara Anggota BKSAP DPR RI Didi Irawadi Syamsuddin menambahkan di tengah kondisi pandemi seperti saat ini, kerja sama dan kolaborasi merupakan hal mutlak yang harus dilakukan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di samping itu, ia juga mengapresiasi Provinsi Jawa Barat yang selama ini telah aktif melakukan kerja sama internasional dengan kota maupun provinsi di berbagai belahan dunia. Dengan potensi pariwisata yang dimilikinya, ia optimis bahwa Jawa Barat dapat menjadi provinsi yang unggul dalam mencapai SDGs, utamanya dengan menekankan pada potensi daerah yang dimilikinya.



Anggota BKSAP Didi Irawadi Syamsuddin, S.H., LL.M/F-PD

6. Selain itu, Anggota BKSAP DPR RI Jon Erizal menyampaikan bahwa peran diplomasi parlemen selama ini sangatlah bermanfaat dalam melakukan promosi atas potensi yang dimiliki Indonesia, baik di tingkat nasional maupun daerah. Dengan diadakannya kegiatan BKSAP Day, diharapkan dapat menjadi wadah untuk menyerap aspirasi masyarakat di daerah, untuk selanjutnya dapat disampaikan dalam berbagai forum internasional maupun regional yang melibatkan BKSAP DPR RI.



Anggota BKSAP Jon Erizal, S.E., M.B.A/F-PAN

7. Staf Ahli Gubernur Jawa Barat bidang Kemasyarakatan Toto Mohamad Toha memaparkan profil dan prestasi daerah Jawa Barat yang meliputi sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pendidikan, dan lain-lain, serta harapan agar BKSAP DPR RI turut mempromosikannya di manca negara melalui peran diplomasi parlemen yang dimiliki DPR RI.
8. Pada kesempatan dialog, Wakil Rektor Universitas Padjajaran (Unpad) Prof. Yanyan M. Yani, Ph.D menyampaikan bahwa saat ini tantangan global semakin bervariasi, maka setiap negara dituntut untuk lebih aktif dalam memainkan perannya di tengah kondisi global yang tidak menentu. Ia menekankan pada pentingnya peran diplomasi parlemen dalam mendukung diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah (eksekutif) untuk menyuarakan kepentingan nasional Indonesia di internasional fora.
9. Sementara itu Rektor Universitas Parahyangan (Unpar) Mangadar Situmorang menyampaikan bahwa selama ini Jawa Barat memiliki potensi yang sangat besar, namun yang menjadi pertanyaan mendasar adalah mengapa selama ini Jawa Barat hanya dianggap sebagai pasar bagi berbagai kegiatan perekonomian. Di samping itu, ia juga berharap bahwa ke depannya BKSAP dan Unpar dapat melakukan kolaborasi dan kerja sama dalam pembahasan maupun penelitian terkait isu-isu prioritas yang selama ini menjadi fokus Unpar, seperti saat ini yang dimana Unpar mendapatkan amanah untuk melakukan riset mengenai peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di Afghanistan, utamanya melalui peran perempuan dalam pengembangan sektor industri rumah tangga.
10. Sementara itu dua orang mahasiswa menyampaikan tanggapan ihwal urgensi sosialisasi BKSAP *Goes to Campus*, informasi peluang magang, serta capaian BKSAP selama ini. Keduanya juga menyampaikan kegiatan penelitian yang telah dilakukannya selama ini serta keinginan untuk bisa bekerja sama dengan BKSAP dalam melakukan penelitian terkait isu-isu strategis seperti keterlibatan perempuan di parlemen, ekonomi kreatif, dan keamanan wilayah.



BKSAP Day Provinsi Jawa Barat

11. Acara diakhiri dengan tukar cinderamata antara Wakil Ketua BKSAP dengan Staf Ahli Gubernur dan ditutup oleh sesi foto bersama.
12. Secara umum penyelenggaraan acara BKSAP Day di Bandung berjalan lancar dan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan diplomasi DPR di kampus-kampus dan kantor-kantor pemerintahan daerah. BKSAP Day juga bermanfaat untuk memberikan *awareness* terkait isu-isu global ke daerah atau isu-isu daerah dalam konteks global. Diharapkan ke depannya, dapat terwujud kerja sama yang lebih strategis antara BSKAP dengan Universitas di Jawa Barat, misalnya dalam melakukan penelitian dan berbagai program terkait peran diplomasi parlemen dalam mendukung optimalisasi potensi daerah.

Jakarta, 17 November 2020

Ketua Delegasi,

ttd.

Ir. H.A. Hafisz Tohir
A-487